



IMPOSSIBLE TO BE

DEFEATED

(MUSTAHIL UNTUK DIKALAHKAN)

Ps LINDAWATI TEDJA



**KEKUATAN UNTUK
BERTAHAN dan TIDAK
TERKALAHKAN**

I. TAHAN MENGHADAPI BADAI

Markus 4:35-41 (*Angin ribut diredakan*)

(:35) Pada hari itu, waktu hari sudah petang, Yesus berkata kepada mereka: "Marilah kita bertolak ke seberang." (:36)

Mereka meninggalkan orang banyak itu lalu bertolak dan membawa Yesus beserta dengan mereka dalam perahu di mana Yesus telah duduk dan perahu-perahu lain juga menyertai Dia. (:37) Lalu mengamuklah taufan yang sangat dahsyat dan ombak menyembur masuk ke dalam perahu, sehingga perahu itu mulai penuh dengan air. (:38) Pada waktu itu Yesus sedang tidur di buritan di sebuah tilam. Maka murid-murid-Nya membangunkan Dia dan berkata kepada-Nya: "Guru, Engkau tidak perduli kalau kita binasa?"

I. TAHAN MENGHADAPI BADAI

Markus 4:35-41 (*Angin ribut diredakan*)

(:39) Iapun bangun, menghardik angin itu dan berkata kepada danau itu: "Diam!

Tenanglah!" Lalu angin itu reda dan danau itu menjadi teduh sekali. (:40)

Lalu Ia berkata kepada mereka:

"Mengapa kamu begitu takut? Mengapa kamu tidak percaya?" (:41) Mereka

menjadi sangat takut dan berkata

seorang kepada yang lain: "Siapa

gerangan orang ini, sehingga angin dan danauapun taat kepada-Nya?"



1. BERTOLAK KE SEBERANG -> SELANGKAH LEBIH MAJU

- Taat pada **PERINTAH TUHAN** apapun resikonya -> Berani melangkah / bertindak.
- Jalan bersama Tuhan ujungnya Tuhan akan memberi kekuatan, otoritas, dan kemenangan besar.



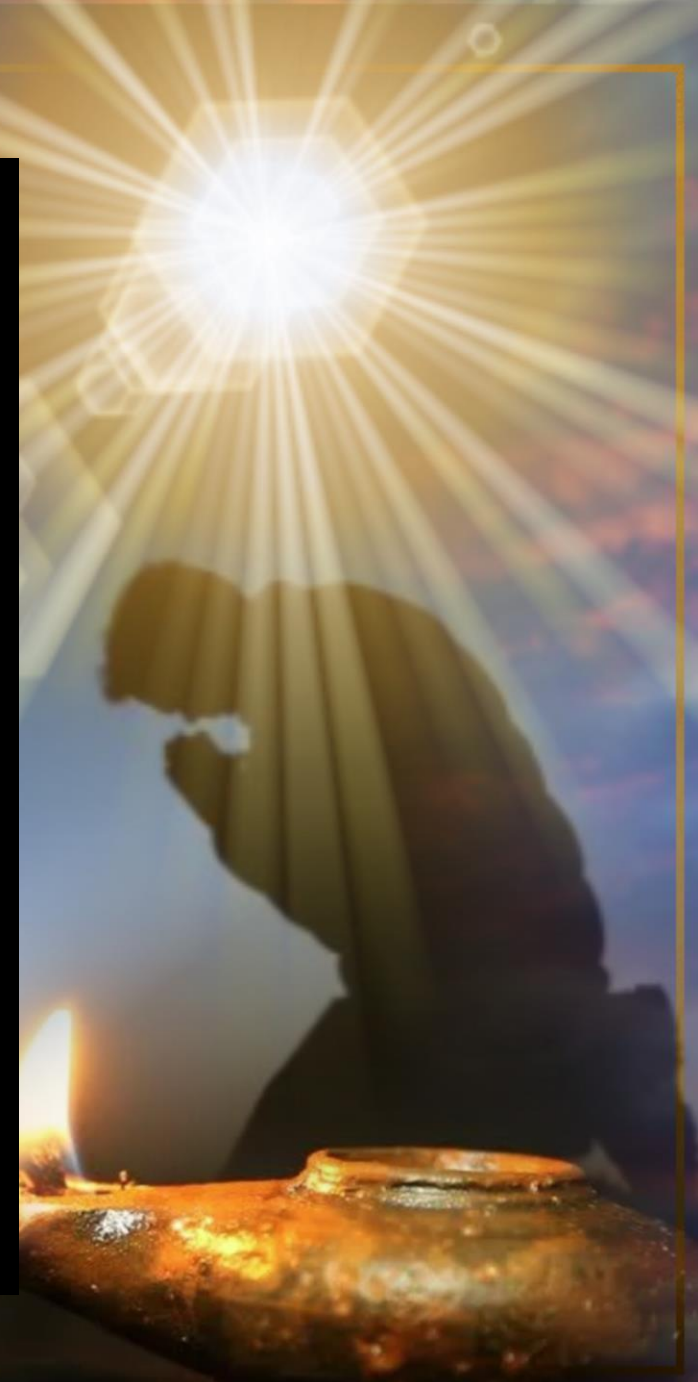
A close-up photograph of a hand holding a small coin, with an open book visible in the foreground. The background is softly blurred, showing a person's face. The entire image is framed by a thin gold border.

2. JAMINAN TUHAN

- Ketika kita mengikuti perintah Tuhan ada jaminan penyertaan, jaminan perlindungan
- **DIDIKAN TUHAN** menjadikan kita kuat tangguh menghadapi segala kesulitan, tantangan, dan bahkan penderitaan dalam kehidupan kita.

3. PERCAYA

- Mempercayakan pada Tuhan hidup kita sepenuhnya, tidak takut, tidak kuatir, tidak ragu-ragu, tidak panik, tetap tenang dan pasrah pada Tuhan.
- Percaya penderitaan adalah bagian rencana Tuhan.
- Percaya sekalipun belum **MELIHAT** jalan keluar.



II. UJIAN DEMI UJIAN

(Pemberitahuan pertama tentang penderitaan Yesus dan syarat-syarat mengikuti Dia)

Matius 16:21

Sejak waktu itu Yesus mulai menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan dari pihak tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga.

Tuhan bergerak KE ARAH YANG BERBEDA DARI YANG KITA HARAPKAN.

1 Petrus 4:12

Saudara-saudara yang kekasih,
janganlah kamu heran akan nyala api
siksaan yang datang kepadamu sebagai
ujian, seolah-olah ada sesuatu yang
luar biasa terjadi atas kamu.

- Penderitaan adalah **HAL BIASA**
- Gereja Tuhan dipersiapkan untuk menghadapi realita, menghadapi guncangan demi guncangan.





Matius 16:24

Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku."

- Syarat mengikuti Tuhan Yesus: menyangkal diri dan memikul salib-Nya

Matius 16:25

Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.

- Penderitaan adalah merupakan bagian dari pada kehidupan kekristenan itu sendiri.

- Seringkali kelemahan dasar orang kristen adalah mencintai nyawanya, harta bendanya.

Siapakah yang engkau cintai: DUNIA, DIRIMU SENDIRI atau engkau CINTA KEPADA TUHAN